



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 14 Januari 2025

Halaman: 11

PSIM JOGJA

Legiun Asing Tak Mau Cuma di 8 Besar

JOGJA—Rafael Rodrigues dan Omid Popalzay, dua dari tiga legiun asing PSIM Jogja musim ini, tak mau cuma bisa membawa klubnya melaju ke babak 8 Besar Liga 2 2024/2025.

Galih Eko Kurniawan
galih@harianjogja.com

Ditemui se usai laga melawan Persiku Kudus di kompleks Monumen PSSI, Wisma PSIM, Sabtu (11/1), yang berakhir 2-0 untuk kemenangan PSIM, keduanya bertekad membawa klubnya promosi ke Liga 1 meski persaingan kini makin ketat.

Di 8 Besar, PSIM tergabung di Grup X bersama Persija Banda Aceh, PSPS Pekanbaru dan Persibo Bojonegoro. Laskar Mataram, julukan PSIM, dijadwalkan memulai laga 8 Besar melawan PSPS Pekanbaru pada 24 Januari mendatang di Pekanbaru, Riau.

Omid, yang merupakan mantan pemain PSPS, mengaku sudah memantau klub-klub yang satu grup dengan PSIM di babak 8 Besar. Dengan materi yang ada di Grup X, Omid melihat Laskar Mataram punya peluang untuk jadi juara grup.

Di 8 Besar, PSIM tergabung di Grup X bersama Persija Banda Aceh, PSPS Pekanbaru dan Persibo Bojonegoro.

Laga terakhir PSIM melawan Persiku, dinilai Omid berjalan cukup baik dan bisa menjadi modal positif untuk berlaga di 8 Besar.

"Kuncinya adalah kerja keras tim. Kami [pemain] mesti kerja keras, fokus dan berjuang untuk bisa menang di tiap pertandingan agar jadi juara grup," ungkap pemain asal Afghanistan ini, Sabtu.

Format 8 Besar musim ini terbagi ke dalam dua grup, yakni X dan Y. Di Grup Y ada Bhayangkara FC, Persija Lamongan, PSKC Cimahi dan Persija Jepara. Dalam konsep ke Liga 1, masing-masing juara grup otomatis promosi sekaligus berlaga di final Liga 2 sedangkan peringkat kedua tiap grup akan bertanding untuk memperebutkan sisa satu tiket promosi.

Laga terakhir PSIM melawan Persiku, dinilai Omid berjalan cukup baik dan bisa menjadi modal positif untuk berlaga di 8 Besar. Apalagi, di laga itu dirinya bisa

mencetak gol indah lewat tendangan bebas. "Insyaallah [PSIM] bisa melewati 8 Besar dengan baik," papar mantan pemain FC Lienden Belanda ini.

Bagi Rafinha, sapaan akrab Rafael, intensitas persaingan akan semakin berat di babak 8 Besar namun melihat hasil pertandingan melawan Persiku, PSIM dianggap punya kekuatan untuk menghadapi calon-calon lawan di Grup X.

"Kemenangan melawan Persiku patut dirayakan tetapi setelahnya ada pekerjaan yang tidak mudah, yaitu 8 Besar, yang butuh keseriusan untuk dihadapi. Kami [PSIM] akan menjalani laga demi laga dengan fokus untuk meraih hasil positif," paparnya.

Meski kini seret gol setelah dua pertandingan terakhir tak bisa menjebol gawang lawan, Rafinha tidak terlalu memperlakukan hal itu. Bagi top skor sementara PSIM dengan 12 gol ini, terpenting timnya bisa merebut tiga poin.

"Saya sadar bulan ini [Januari] belum mencetak gol tetapi itu tidak masalah. Hal penting adalah saya membantu tim untuk meraih tiga poin. Itu yang jadi fokus untuk pertandingan-pertandingan selanjutnya," ujar Rafinha.

Laga PSIM Jogja melawan Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida, Sabtu (11/1).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005